ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG JENEPONTO BERDASARKAN ISAK 35

SKRIPSI



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR 2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG JENEPONTO BERDASARKAN ISAK 35

SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Oleh:

MUTIARA FEBRIANA INDAH NIM: 105731105020

Untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis

Universitas muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR 2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Banyak hal tak terlupakan dan menyenangkan yang saya dapatkan ketika menempuh pendidikan di universitas Muhammadiyah Makassar, karena sangat membantu saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan banyak mendapatkan ilmu semoga kampus ini terus berkembang



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHMAKASSAR JI. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

: Analisis Laporan Keuangan masjid Agung jeneponto berdasarkan ISAK 35 Judul Penelitian

Nama Mahasiswa :Mutiara febriana indah

No. Stambuk/ NIM :105731105020

Program Studi : Akuntansi Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

: Universitas Muhammadiyah Makassar Perguruan tinggi

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti,diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di

Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Mei 2024

Pembimb

Menyetujui

Pembimbing .

Dr. Chaird Ihaan Burharuddin, SE., M.AK NION 2050 2028803

Mengetahui

H. Andi Jam'an, SE., M.Si

NBM:651 507

Ketua program studi

Dr.Muhammad Nasrun, S.ST.,Msi.,Ak.,Ac NIDN:0921038702

Mira, SE.,M.A. NBM:1286 84



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Mutiara Febriana Indah, Nim : 105731105020 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 9 Dzulqaidah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Dzulgajdah 1445 H

PANITIA UJIAN

- Pengawas umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
 (Rektor Unismuh Makassar)
- Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 2. Ketua
- Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 3. Sekretaris
- : 1. Dr Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak(4. Penguji
 - 2. Dr. Mukminati Ridwan, SE., M.Si 3. Dr. Basri Basir MR, S.E., M.Ak.C.Bc

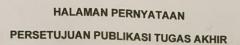
4. Muhammad Khaedar Sahib, SE, M.Ak

Disahkan Oleh, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

NBM: 651507





Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Mutiara febriana indah

NIM

105731105020

Program Studi Fakultas

Akuntansi

Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujiui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG JENEPONTO BERDASARKAN ISAK 35

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar 17 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Mutiara tebriana indah NIM:105731105020

viii

ABSTRAK

MUTIARA FEBRIANA INDAH, 2024 Analisis laporan keuangan masjid agung jeneponto berdasarkan ISAK 35. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Chairul Ihsan Burhanuddin dan Muhammad Nasrun.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan masjid Agung Jeneponto, data penelitian ini merupakan hasil pengamatan di lapangan, melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu data sekunder dan data primer. Hasil penelitian menujukan bahwa pencatatan laporan keuangan masjid Agung jeneponto masih menggunakan metode sederhana, pencatatan keuangan masjid tersebut hanya dilakukan saat terjadi kas masuk dan keluar saja kemudian kas masuk, kas keluar, dan total kasnya disampaikan setiap minggu sekali dihari jumat sebelum sholat dilaksanakan dengan cara berorientasi nonlaba, penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan organisasi nirlaba belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dnegan standar yang ada yaitu ISAK 35 dengan kata lain para pengurus masjid tersebut belum mengetahui dan mengerti seperti apa itu ISAK 35

Kata kunci: Laporan keuangan, ISAK 35, Masjid Agung Jeneponto

ABSTRACT

MUTIARA FEBRIANA INDAH, 2024. Financial report analysis of the jeneponto Grand Mosque based on ISAK 35. Theisis. Departement of Economics and business, university of Muhmmadiyah Makassar. Supervised by Chairul Ihsan Burhanuddin and Muhammad Nasrun.

This purpose of this qualitative research wich aims to find out application of ISAK 35 to the financial reports of the Great Jeneponto mosque, data this research is the result of observation in the field, through interviews and documentation. The data obtained are secondary data and primary data. Result research shows that the recording of the financial reports of the Great mosque Jeneponto still uses a simple method, recording mosque finances this is only done when there is cash incoming and outgoing, then cash incoming and outgoing, and total cash is submitted every week once a day Friday before prayer is carried out in a non-profit, research-oriented manner indicates that the financial statements of the non-profit organization have not yet been carried out preparation of financial reports in accordance with existing standards, namely ISAK 35 in other words, the mosque administrators do not yet know and understand what ISAK 35 is like

Keywords: financial report, ISAK 35 Masjid Agung Jeneponto

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis kirimkan kepada rasululah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "analisis laporan keuangan masjid agung jeneponto berdasarkan ISAK 35"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk mengetahui syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Saparuddin dan ibu Endang yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukugan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

- Bapak Prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
- Bapak Dr.H. Andi Jam'an SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi universitas Muhammadiyah Makassar
- 3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku ketua program studi Akuntansi universitas Muhammadiyah Makassar

- Bapak selaku pembimbing I yang telah senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
- Bapak selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
- Bapak/Ibu dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
- 7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis program Akuntansi angkatan 2020 yang selalu belajar bersama dan tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
- Terima kasi teruntuk Anugrah Nuzul al-qadri, Mutiah Assahrah, Risna Aulia, Resky salsabila faisail yang telah memberikan dorongan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga dalam aktivitas studi penulis dapat merumpungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sunggu penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, April 2024

Mutiara febriana indah

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACTABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teori	19
1. Organisasi nonlaba	6
2. Laporan keuangan	7
3. Konsep dasar ISAK 35	9
4. Laporan keuangan ISAK 35	10

5. Siklus akuntansi	12
6. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	13
B. Tinjauan empiris/penelitian terdahulu	14
C. Kerangka pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis penelitian	20
B. Fokus penelitian	20
C. Situs dan waktu penelitian	21
D. Jenis sumber data E. Informan	21
E. Informan	22
F. Teknik pengumpulan data	22
G. Metode analisis data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran umum objek penelitian	30
B. Deskripsi Narasumber	33
C. Penyajian data (Hasil penelitian)	34
D. Analisis dan interpretasi (Pembahasan)	
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
I AMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu
Tabel 3.1 Data informan31
Tabel 3.2 wawancara pengurus masjid32
Tabel 4.1 identitas informan
Tabel 4.2 perbandingan laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto dengan
ISAK 35
Tabel 4.3 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan Januari 2023 43
Tabel 4.4 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan februari 2023 43
Tabel 4.5 laporan keuangan Masjid agung Jeneponto bulan maret 2023 44
Tabel 4.6 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan April 2023 44
Tabel 4.7 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan mei 2023 45
Tabel 4.8 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan juni 2023 45
Tabel 4.9 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan juli 2023 46
Tabel 4.10 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan agustus 2023 46
Tabel 4.11 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan September 2023
Tabel 4.12 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan oktober 2023 47
Tabel 4.13 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan November 2023
Tabel 4.14 laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto bulan Desember 2023

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 laporan posisi keuangan Format A	. 12
Gambar 2.2 laporan posisi keuangan Format B	. 13
Gambar 2.3 laporan penghasilan Komprehensif A	. 14
Gambar 2.4 laporan penghasilan komprehensif B	. 15
Gambar 2.5 laporan perubahan Aset Neto	. 16
Gambar 2.6 Laporan Arus kas metode langsung	. 17
Gambar 2.7 Laporan Arus kas Metode tidak langsung	. 18
Gambar 2.8 kerangka pikir	. 28

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Organisasi nonlaba mempunyai sifat yang berbeda dengan organisasi laba. Perbedaannya terletak pada cara organisasi yang mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitas. Dalam memperoleh sumber daya, organisasi nonlaba ini menerima dari piahk-pihak pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan keuntungan manfaat ekonomi yang diberikan (IKatan Akuntansi Indonesia, 2018 : 35.3). digantinya PSAK 35 dengan ISAK 35 sebagai pedoman untuk penyusunan laporan keuangan organisasi nonlaba yang memerlukan wawasan atas dasar standar baru agar tersajinya laporan keuangan yang akuntabel agar menjaga kepercayaan untuk pihak doantur (Abidin & Rahma 2020: 113).

Standar laporan keuangan untuk organisasi nonlaba merujuk terhadap ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi Nonlaba yang disahkan oleh Dewan standar Akuntansi keuangan pada tanggal 26 september 2018 yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sebagai pengguna laporan keuangan organisasi nonlaba, masyarakat memegang kepentingan dalam mengukur cara oragnisasi melaksanakan tanggung jawab dalam menggunakan sumber dana yang telah dihimpun yang dikomunikaiskan melaluin laporan keuangan, serta menilai informasi yang

berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas yang berguna untuk mengambil keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018 : 35.1).

Keberadaan masjid di wilayah Indonesia menjadi sebuah ciri khas dari masing-masing wilayah itu sendiri. Selain merupakan tempat untuk beribadah,, bangunan masjid tersebut juga tak jarang digunakan sebagai tempat objek religi. Berbagai macam masjid dengan bentuk desain yang beraneka rgam terkadang menjadi daya tarik sendiri bagi para masyarakatnya. Salah satunya adalah bangunan masjid yang berada di Sulawesi selatan masjid tersebut bernama masjid agung jeneponto yang beralokasikan di jalan lanto daeng pasewang, kelurahan baling toa, kecamatan binamu kabupaten jeneponto

Bangunan masjid agung jeneponto sudah berdiri sejak tahun 1976, masjid tersebut berdiri di atas tanah wakaf dengan ukurannya luas 3,455 meter persegi sedangkan luas bangunannya sendiri yaitu 1,200 meter persegi dilihat dari berbagai segi bangunannya. Masjid agung memilliki struktur yang megah hal tersebut dapat ditemukan pada bagian menara mercusuar. Selain sebagai tempat beribadah umat muslim masjid juga sebagai sarana untuk menjalankan kegiatan sosial keagamaan yang sering didatangi oleh umat sekitar dan masyarkat sekitar. Dalam melaksanakan kegiatannya, masjid tidak lepas dari yang namanya putaran sumbangan setiap harinya sumbangan tersebut bermacam-macam berupa infaq, zakat, sedekah donator dan juga bantuan sosial lainnya perlunya menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada donator/jama'ah atas pengelolaan dana yang telah diberikan dan

juga kepada allah SWT, kebanyakan yang saya temui masjid ini hanya mencatat dan melaporkan uang masuk dan uang keluarnya saja sehingga tidak ada inventaris aset masjid yang tercatat, sehingga tidak bisa mengetahui nilai ekonomi masjid jadi perlu adanya penyusunan laporan keuangan. Pada tanggal 11 april 2019, laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba (ISAK 35) ini telah dilakukan pengesahan oleh dewan standar akuntansi keuangan ikatan akuntansi Indonesia (DSAK IAI): penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang menggantikan PSAK 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba. Sebelumnya dalam PSAK 45 non profit diartikan sebagai "nonlaba" tetapi DSAK IAI telah merubahnya menjadi nonlaba didasari dengan kegiatan utamanya yang tidak berorientasi dalam mencari keuntungan atau laba. ISAK 35.

Perubahan dari nirlaba menjadi nonlaba didasari dengan kegiatan utamanya yang tidak berorientasi dalam mencari keuntungan atau laba. ISAK 35 ini sebenarnya tidak menjelaskan tentang kriteria entitas yang berorientasi nonlaba karena didalan undang-undang yang mengatur hal tersebut tidak terapat keuntungan dan ruang lingkup pada entitas nonlaba. Pada ISAK 35 ini entitasnya telah diberi kebebasan untuk menilai apakah entitasnya sudah beroperasi sebagai entitas nonlaba atau tidak. Menurut ISAK 35 laporan keuangan yang dihasilkan dari kalkulasi akuntansi entitas yang berorientasi nonlaba antara lain : laporan keuangan, laporan komprehensif, laporan perubahan aset netto, laporan arus kas, dari catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya pengelolaan kas yang baik maka kita dapat menyediakan informasi kepada donator maupun kepada pihak-

pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan masjid. Maka dari itu proses keluar masuknya uang pada masjid harus dilaporkan dengan baik dan harus sesuai dengan ISAK 35 tentang laporan keuangan oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian ini dengan mengambil judul : "analisis laporan keuangan masjid agung jeneponto berdasarkan ISAK 35"

B. Rumusan masalah

Bagaimanakah Analisis laporan keuangan Masjid Masjid Agung Jeneponto berdasarkan ISAK 35?

C. Tujuan penelitian

Untuk menganallisis bagaimanakah laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto berdasarkan dengan ISAK 35 ?

D. Manfaat penelitian

- 1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan yang lebih luas dalam memahami pengelolaan laporan keuangan masjid
 - Hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai sumber bahan yang sangat penting bagi para peneliti dalam bidang pelaporan keuangan Masjid.
 - c. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran bagaimana pengelolaan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan standar ISAK 35

2. Manfaat praktis

a. Untuk para penulis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengelaborasi usulan penulis dalam pembuatan laporan keuangan sesuai ISAK 35 di Masjid Agung Jeneponto

b. Bagi para masyarakat

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi para pengurus masjid dan menjadi pelengkap informasi, yaitu berupa pemahaman mengenai laporan keuangan masjid berdasarkan dengan ISAK 35.

Dan juga diharapkan bagi masyarakat agar lebih mengenal pengelolaan masjid dengan baik sehingga dapat lebih memakmurkan masjid.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang pentingnya laporan keuangan masjid khususnya pada Masjid Agung Jeneponto. Selain itu juga merupakan salaha satu dari persyaratan dalam penyelesaian studi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Organisasi nonlaba

Organisasi merupakan sistem peran, aliran aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) serta keterlibatan dan beberapa orang sebagai pelaksana tugas yang diselesaikan dalam tujuan bersama (Torang, 2013). Nonlaba merupakan istilah yang bisa dipakai untuk entitas yang mempunyai tujuan sosial, kemasyarakatan atau yang tidak sematamata bertujuan untuk mencari materi uang. Menurut (Sulistiyo Ningsih dan Riharjo,2013) organisasi nonlaba merupakan organisasi yang pelaksanaan aktivitasnya tidak memiliki orientasi untuk mendapatkan keuntungan bisnis (not for profit Organization). Menurut (Irianto & Pamosoaji, 2018) untung tetapi dilarang mendistribusikan laba atau keuntungan yang dieproleh kepada mereka yang mengendalikan organisasi. Karakteristik organisasi nonlaba berbeda dengan organisasi bisnis yang mempunyai orientasi untuk mendapatkan labalaba. Perbedaan utama yang paling mendasar pada cara organisasi nonlaba mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitasi operasionalnya (Ikatan akuntansi Indonesia, 2019).

Organisasi nonlaba merupakan sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang yang tidak mengharapkan imbalan. Akibat dari karakteristik itu, dalam organisasi nonlaba muncul

transaksi tertentu yang jarang atau tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan, Organisasi nonlaba merupakan organisasi yang memiliki tujuan atau bersasaran pokok untuk mendukung isu atau perihal di dalam menarik perhatian publik dengan tujuan tertentu tanpa memperhatikan hal-hal yang bersifat mencari laba atau keuntungan. Ciri organisasi nonlaba adalah organisasi berorientasi nonlaba memiliki sumber daya dari pemberi yang tidak mengharapkan kembali atau manfaat ekonominnya, menghasilkan barang atau jasa dengan tidak ada tujuan laba, dan tidak ada kepemilikan dalam organisasi.

2. Laporan keuangan

(Mardiasmo dalam skripsi Dewi, 2015, hal 7) mendefinisikan bahwa laporan akuntansi dan keuangan sebagai proses pengumpulan, pengolahan, dan komunikasi informasi berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menilai kinerja organiasasi". Menurut (L. M Samryn, 2014, hal. 30) menyatakan secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambrakan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam suatu periode waktu tertentu.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiap laporan keuangan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut (L.M Samryn, 2014, hal 31) menyatakan jenis dan karakteristik umum tiap laporan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Neraca

Merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

b. Laporan laba rugi

Merupakan suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi yang dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas menunjukkan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas inventaris, serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan. Hasil penjumlahan ketiga kelompok arus kas tersebut dijumlahkan dengan saldo awal kas akan menghasilkan saldo kas oada akhir periode akuntansi yang dilaporkan. Saldo kas menurut laporan ini harus sama dengan saldo kas yang ada dalam kelompok aktiva dalam neraca. Laporan ini dapat dibuat dengan menggunakan data dari laporan laba rugi tahunan berjalan dan perubahan saldo akun neraca sebuah perusahaan dari dua periode akuntansi yang disajikan secara kompratif.

d. Laporan perubahan modal

Merupakan ikhtisar yang menunjukkan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dengan pembagian laba seperi prive dalam perusahaan perorangan atau dividen dalam perusahaan yang terbentuk perseroan terbatas. Perubahan juga bisa bersumber dari pengaruh koreksi kesalahan dan perubahan merode akuntansi yang digunakan. Laba atau rugi yang dihasilkan dari laporan laba rugi pada periode yang sama juga menjadi bagian dari laporan perubahan modal

e. Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, kebijakan akuntansi perusahaan, serta penjelasan atas pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dalam laporan-laporan keuangan hasil audit atau yang dipubliskan secara resmi selalu terdapat catatan dibawahnya yang berbunyi "catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan"

3. Konsep dasar ISAK 35

Dewan akuntansi keuangan ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan ISAK 35 (interpretasi standar akuntansi keuangan) yang telah mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang berlaku efektif terhadap periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 januari 2020. Dimana sebelumnya untuk organisasi nonlaba diatur dengan pernyataan standar akuntansi keuangan 45 (PSAK 45) revisi 2017 yang sekarang diganti menjadi ISAK 35. PSAK 45 dengan ISAK 35 terdapat perbedaan, dimana perbedaan yang mendasar yaitu klasifikasi aset neto, yang dimana

menggabungkan aset neto terkait temporer menjadi aset neto dengan pembatasan (with restrictions) oleh karena itu akan membawa pemahaman yang baik dan manfaat yang lebih besar bagi pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

4. Laporan keuangan Berdasarkan ISAK 35

Menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) laporan keuangan adalah salah satu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu, laporan keuangan ini juga merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas enititas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka.

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi kepada pemilik dan arus kas yang disertakan dengan informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan ISAK 35, laporan keuangan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba antara lain : laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Berikut contoh dari laporan keuangan entitas nonlaba:

a. Laporan posisi keuangan

Laporan possisi keuangan adalah laporan yang sifatnya sangat sistematis terkait posisi keuangan Perusahaan, baik itu Perusahaan jasa, dagang, atau manufaktur. Laporan posisi keuangan adalah ringkasan dari sebuah Perusahaan terkait kondisi asset, liabilitas, dan juga ekuitas Perusahaan.

Terdapat 2 (dua) format laporan posisi keuangan yang disajikan dan setiap format memiliki keunggulan masing-masing.

1) Format A menyajikan informasi Pos penghasilan komprhensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari asset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehnsif lain berasal dari asset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas Aset netonya; berikut Format A:

ENTITAS XY Laporan Posisi Keuangan per (dalam jutaan ru	31 Desember 20X2	
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kan	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	KAXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancor	XXXX	XXXX
Aset Tidak Lancar	-	1
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jungka panjung	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	3333	KKXS
TOTAL ASET	BXXX	XXXX
MASS KASS		-
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapotan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	KXXX	SXXX
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	EXXX	XXXX
Liabăitas imbalan kerja	EXXI	EXXX
Total Liabilitus Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	2003
ASETNETO		
Tarpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya		
Surplus akummlasian	XXXX	30000
Penghasilan komprehensif lain*)	3333	8333
Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
The state of the s		
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	YYYY	XXXX
	XXXX	AAAA

^{*)} entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misabnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Gambar 2.1 laporan posisi keuangan format A Sumber:(Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018) Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri; berikut Format B

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)		
ENTITAS : Laporan Posisi Keuangan p (dalam jutaan	er 31 Desember 20	0X2
	20X2	20X1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	xxxx	xxxx
Total Aset Lancar	XXXX	xxxx
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	xxxx	xxxx
Investasi jangka panjang	XXXX	xxxx
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	xxxx
TOTAL ASET	XXXX	xxxx
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
	A STATE OF THE STA	Q
Pendapatan diterima di muka	XXXX	xxxx
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
Liabilitas Jangka Panjang	The state of the s	
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	xxxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	xxxx
Total Liabilitas	XXXX	xxxx
ASET NETO		
Tanpa pembatasan (without restrictions)		
dari pemberi sumber daya**)	xxxx —	XXXX
Dengan pembatasan (with restrictions) dari		
transferri comban dana (catatan D)		

**) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netomya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netomya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain tersusai dari aset neto dengan pembalasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Total Aset Neto

Gambar 2.2 laporan posisi keuangan Format B Sumber:(Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018)

b. Laporan penghasilan komprehensif

ISAK 35 menggunakan istilah "laporan penghasilan komprehensif" sebagai pengganti istilah "laporan Aktiva" dalam versi PSAK 45. Laporan penghasilan komprhensif menggambarkan kenaikan dan penurunan manfaat ekonomi entitas nonlaba yang berasal dari penerimaan atau pendapatan dan penegeluaran atau

⁽B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

beban. Laporan penghasilan komprehensif dibagi kedalam dua bagian sesuai dengan kalsifikasi asset neto: (1) Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya, dan (2) dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

 Format A meyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal.
 Formar A ini memudahkan penyusunan laporan secara komparatif. Berikut Format A

ENTITAS XYZ Lapuran Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)			
	20X2	20X1	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER			
DAYA	100		
Pendapaten			
Sumbangan	XXX	XXXX	
fasa layanan	XXXX	XXXX	
Penghasilan investasi jungka peridek (catatan D)	XXXX	KAUN	
Penghasilan investasi jangkii panjang (catatan D)	XXX	XXXX	
fain-lain	XXXX	XXXX	
Total Pendapatan	XXX	XXXX	
Beban	Can		
Gaji, upah	XXX	XXXX	
Jusa dan profesional	ADX	3333	
Administratif	XXXX	3333	
Deprestasi	NAXX	KKXX	
Bunga	VEXX	XXXX	
Lain-lain	KIXX	XXXX	
Total Beban (catatan I.)	XXXX	XXXX	
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	3333	
Total Bebas	XXXX	XXXX	
Surplus (Defisit)	NIXX	XXXX	
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER			
DAYA Pendapatan			
Sumbangar	KIXX	8333	
Penghasilan investasi kngka panjang (catatan D)	XXX	XXXX	
Total Pendapatan	XXXX	XXXX	
Beban		2.00	
Kerugian ukihat kebakaran	XXXX	2333	
Surplus (Defisit)	NIXX	1313	
and the frameway			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXX	XXXX	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XX3X	

Gambar 2.3 laporan penghasilan komprehensif A Sumber:(Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2018)

Format B menyajikan informasi sesuai dengan kalsifikasi aset neto.
 Berikut Format B

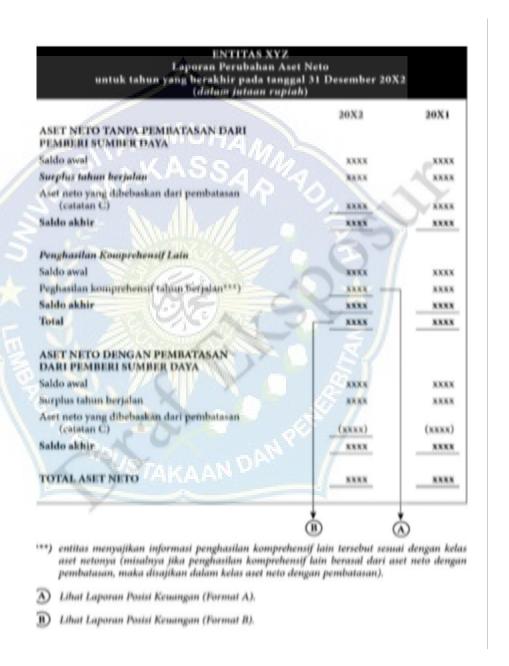
Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)						
		20X2			20X1	
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN					~	7
Sumbangan	xxxx	xxxx	XXXX	xxxx	XXXX	XXXX
Jasa layanan	xxxx		xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi	· NO		Ø a.			
jangka pendek			83/9/			
(catatan D)	XXXX		XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang	V_{DL}		48	9		
(catatan D)	xxxx	xxxx	XXXX	XXXX	XXXX	xxxx
Lain-lain	xxxx		XXXX	XXXX		XXXX
Total Pendapatan	xxxx	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	xxxx
BEBAN			>			
Gaji, upah	XXXX		XXXX	xxxx		XXXX
Jasa dan profesional	xxxx		XXXX	xxxx	-	xxxx
Administratif	XXXX	100	XXXX	xxxx	-	XXXX
Depresiasi	XXXX	11/0/	XXXX	xxxx	-	XXXX
Bunga	XXXX		XXXX	xxxx	J-1 1 -	XXXX
Lain-lain	XXXX	11/2/2	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Beban						
(catatan E)	XXXX		XXXX	xxxx		xxxx
Kerugian akibat kebakaran	1115	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Total Beban	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Gar plas (Delisit)		AAAA		AAAA	AAAA	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF						
LAIN	xxxx		xxxx	XXXX	-	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	XXXX	xxxx	XXXX	xxxx	xxxx

Gambar 2.4 laporan penghasilan komprehensif Sumber:(Dewan standar Akuntansi Keuangan, 2018)

c. Laporan perubahan aset neto

Istilah laporan perubahan Aset neto adalah bentuk penyesuaian dari istilah laporan perubahan Ekuitas pada laporan keuangan entitas bisnis. Asset neto dalam entitas nonlaba diklasifikasikan menjadi 2 yaitu: Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya dan asset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Berikut contoh laporan keuangan perubahan asset neto:



Gambar 2.5 laporan perubahan Aset neto Sumber:(Dewan standar Akuntansi Keuangan, 2018)

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas entitas nonlaba sama dengan laporan kas untuk entitas nonlaba, dimana atas kas dibagi kedalam tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas pendanaan. Metode yaitu metode langsung dan tidak langsung, berikut contoh laporan arus kas;

1) Metode langsung

	1000	956950
	20X2	20 X
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	LIXX	XXX
Kas dari pendapatan jasa	XXX	XXX
Bunga yang diterima	YXXX	XXX
Penerimaan lain-lain	KXXX	XXX
Bunga yang dibayarkan	XXXX	MXX
Kas yang dibayarkan kepada karyancan	KXXX	XXX
Kas neto dari aktivitas operasi	XXXX	AXX
AKTIVITAS INVESTASI	0	
Gami rugi dari asarami kebakaran	XXX	XXX
Pembelian peralatan	(xxxx)	(XXXX
Penerimaan dari penjualan investasi	- XXXX	XXX
Pembelian investasi	(XXXX)	(xxxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxxx)	(xxxx
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari nombangan yang dibatasi untuk		
investasi dalam dana abadi (endowment)	XXXX	XXXX
Investasi bangunan	XXXX	XXXX
	XXXX	XXXX
Aktivitas pendanaan lain:		76.63
Bunga dibatasi untuk remyestasi	XXXX	3333
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx
	(xxxx)	(xxx
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendamaan	(xxxx)	(xxxx
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN		
SETARA KAS	XXXX	XXX
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	XXXX	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	XXXX	XXX

Gambar 2.6 Lapporam Arus kas (Metode langsung) Sumber:(Dewan standar Akuntansi Keuangan,2018)

2) Metode tidak langsung

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)				
	20X2	20X1		
AKTIVITAS OPERASI				
Kas dari sumbangan	xxxx	XXXX		
Kas dari pendapatan jasa	XXXX	XXXX		
Bunga yang diterima	XXXX	XXXX		
Penerimaan lain-lain	xxxx	XXXX		
Bunga yang dibayarkan	xxxx	XXXX		
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	XXXX		
Kas neto dari aktivitas operasi	xxxx	xxxx		
AKTIVITAS INVESTASI				
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	XXXX		
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx		
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	XXXX		
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx		
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxxx)	(xxxx		
AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:				
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx		
Investasi bangunan	XXXX	XXXX		
and the same of th	XXXX	XXXX		
Aktivitas pendanaan lain:	aaaa	AAA		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx		
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx		
Anna Jana Jana Panjang	(xxxx)	(XXXX		
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(xxxx)	(xxxx		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN				
SETARA KAS	XXXX	xxxx		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	XXXX		
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx		

Gambar 2.7 Laporan arus Kas (metode tidak langsung Sumber:(Dewan standar Akuntansi Keuangan,2018)

e. Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Catatan Atas laporan keuangan menjabarkan laporan keuangan secara terperinci. Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B wajib disajikan.

Catatan C, D dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba. Semua jumlah dalam jutaan rupiah.

1) Catatan A

Entitas mennyajikan hibah atau wakaf, berupa kas atau set lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan asset atau atas manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari asset tersebut. Jika pembatasan dari sumber daya telah kadaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan pengguna telah dipenuhi, maka asset neto dengan pembatasan pengguna telah dipenuhi, maka asset neto dengan pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan asset neto sebagai asset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali jika ada pembatasan yang secara ekspilisit menyatakan tujuan pemanfaatan asset atau pengguna manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari asset tersebut dari pemberi sumber daya. Hibah atau wakaf untuk asset tetap dengan pembatasan secara ekspilisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan asset tersebut dan sumbangan berupa kas asset lain yang harus digunakan untuk memperoleh asset tetap disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika tidak ada pembatasan secara ekspilisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan

jangka waktu penggunaan asset tetap tersbut, pembebasan pembatasan dilaporkan padsa asset tetap tersebut dimanfaatkan.

2) Catatan B

Asset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yangd ibatasi tujuan atau periode.

3) Catatan C

Asset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

4) Catatan D

Investasi dicatat pada nilai wajar. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp.XX diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp.XX per tahun. Sebagian besar investasi jangka Panjang dibagi ke dalam

5) Catatan E

1. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari identifikasi transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan siap untuk pencatatan berikutnya (Bahri 2020 : 53). Menurut (Yani dkk 2019 : 71) siklus akuntansi terdiri dari tiga tahapan yaitu:

 Tahapan pencatatan, yaitu tahap mencatat semua bukti transaksi kedalam buku jurnal

- Tahap pengikhtisaran, adalah tahap dimana semua akun diposting kedalam buku besar dan dikumpulkan pada neraca saldo dengan menampilkan saldo terkini yang telah disesuaikan
- c. Tahap pelaporan, yang terdiri dari laporan keuangan
- d. Penghasilan komprehensif, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan oleh dewan standar ikatan Indonesia (DSAK IAI) dan dewan standar syariah ikatan akuntansi Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dipengawasannya

Efektif 1 januari 2015 yang berlaku di Indonesia secara garis besar akan konvergen dengan internasional Financial reporting standar (IFRS) yang berlaku efektif 1 januari 2014. DSAK IAI telah berhasil memaksimalkan perbedaan antara kedua standar, dan tiga tahun 1 januari 2012 menjadi satu tahun di 1 Januari 2015. Ini merupakan suatu bentuk komitmen Indonesia melalui DSAK IAI dalam memainkan perannya selaku satu-satunya anggota G20. Selain SAK yang berbasis IFRS, DSAK IAI telah menerbitkan PSAK dan ISAK yang merupakan produk non-IFRS antara lain, seperti PSAK 28 dan PSAK 38, ISAK 31, ISAK 32, dan ISAK 36.

Standar akuntansi keuangan (SAK) telah mengadopsi secara penuh untuk menjdai kerangka dasar penyusunan dan penyajian

laporan keuangan dan mengadopsi sebagaian besar IAI telah terbit pada saat itu, standar akuntansi keuangan (SAK) disahkan berlakunya dalm siding pleno pengurus pusat ikatan akuntan Indonesia pada tanggal 7 september 1994, dan dikukuhkan di siding pleno kongres VII ikatan akuntan Indonesia pada tanggal 19-12 september di Bandung standar akuntansi keuangan (SAK) adalah suatu acuan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat memahami, menginterpretasikan, dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda. SAK merupakan hasil perumusan oleh ikatan akuntansi Indonesia (IAI). Namun terdapat lima standar akuntansi di Indonesia yang sering disebut yaitu:

a. Standar akuntansi keuangan (SAK)

Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) ini merupakan konvergensi dengan internasional *financial reporting standard* (IFRS) yang diadopsi pada tahun 2012. PSAK ini wajib diterapkan untuk entitas yang memiliki akuntabilitas publik yaitu entitas yang sudah terdaftar, atau dalam proses pendaftaran dipasar modal, atau entitas fidusia (seperti perbankan, asuransi, dan dana pensiun).

b. Standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK-ETAP)

SAK-EP berlaku efektif 1 januari 2025 dan penerapan awal diperkenankan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 januari 2022. SAK Entitas privat ditunjukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak memiliki entitas akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum

(general purpose financial statements) bagi pengguna eksternal. Namun demikian, entitas yang memiliki akuntabilitas publik dapat menggunakan SAK Entitas Privat jika otoritas berwenang regulasi yang menggunakan SAK Entitas privat jika otoritas berwenang regulasi yang mengizinkan pengguna SAK Entitas privat.

- c. Standar akuntansi keuangan syariah (SAK syariah)
 PSAK Syariah digunakan oleh semua entitas yang melakukan transaksi Syariah, baik entitas syariah maupun entitas konvensional
- d. Standar akuntansi pemerintah (SAP)
 Standar ini digunakan untuk menyusun Laporan keuangan instansi pemerintah, yaitu pemerintah pusat dan pemerintah daerah
- e. Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK-EMKM)

SAK-EMKM berlaku efektif 1 januari 2018, namun penerapan ini diperkenankan. SAK ini mengatur bagi entitas tanpa kauntabilitas publik yang signifikan dan memenuhi kriteria sebagai EMKM sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SAK, SAK-TAP, dan SAK-EMKM ditetapkan oleh dewan Standar akuntansi keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. SAK syariah ditetapkan oleh Dewan standar Akuntansi syariah, sedangkan SAP ditetapkan oleh komite standar Akuntansi Pemerintah.

B. Tinjauan empiris/penelitian terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada bebrapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari referensi yang dapat digunakan

sebagai pembanding masalah yang akan diteliti. Berikut ini ada table ditemukan oleh peneliti yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Table 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama penelitian	Judul	Alat	
	dan tahun	penelitian	analisis	Hasil
	penelitian			penelitian
1	Sri wahyuni, Yulinarti, Ari sita nastiti/2023	Penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan masjid At- taqwa	Analisis deskriptif	Bahwa dasar pencatatan diterapkan menggunakan basis kas
2M5 + LEMBY	Ibal subhan maulana, Mujibur rahmat/2021	Penerapan ISAK tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba pada masjid besar Al-Taqiyah kec,Moyo Utara kab, Sumbawa	Analisis deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masjid masih menggunakan metode yang sederhana
3	Annisa safitri,Ainul liya, Siska/2021	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada TPQ-Barokah pekalongan	Analisis deskriptif	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan di TPQ Al- Barokah adalah menggunakan basis aktual dimana pencatatan atau transaksi atau kejadian keuangan

	111011111/2021	penyajian laporan	ucskriptii	belum melakukan
7	Alfa Zakiah, Danita merini/2021	Kesiapan penerapan	Analisis deskriptif	Bahwa MI Sunan ampel
	perdan, Dea khusnul khotima/2021	ISAK 35 terhadap laporan keuangan masjid Syamsul Ulum periode 2021		merupakan masjid Syamsul Ulum, yang berdiri pada tahun 1994 yayasan pendidikan telkom
6	Dwi urip wardono, Novita aulia regine	Analisis Implementasi	Analisis deskriptif	Objek penelitian ini
5 My TEMBER	Sri opti, Khoirina farina/2020	Laporan keuangan masjid di kecamatan Pancoran Jakarta Selatan	Analisis deskriptif	Hanya berupa penerimaan dan pengeluaran kas, sebagian besar masjid tidak mencatat aset mereka dalam laporan keuangan yang dilaporkan. Terkait dengan pendapatan dan pengeluaran yang dicatat menggunakan basis
4	Yunus Dwikasmanto/2020	Penyusunan laporan keuangan masjid Nurul iman Al- hidayah desa Barunimas berdasarkan ISAK 35	Analisis deskriptif	saat perolehan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masjid masihb menggunakan metode yang sederahana
				diakui pada

		keuangann berdasarkan ISAK 35 di IMI Sunan ampel Mojokerto		penerapan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 karena di lihat dari pencatatannya yang sangat sederhana yaitu mencatat kas masuk dank as keluar saja
8	Ismi Darajatulua,	Penerapan	Analisis	Bahwa dasar
	Moh halim ari sitia	ISAK 35 pada	deskriptif	pencatatan
1	nasiti/2021	masjid Baitul	2.	yang
Γ.	6. W.	Hidayah	'O, '	diterapkan di
3	- Le 116	puger Jamber	. 4	masjid Baitul
3			. 1	Hidayah Puger
	100	200		tidak lengakap
1	V-V	12		dan tidak
				beruntung
9	Andriyanto/2020	Akuntansi	Analisis	Bahwa
10		syariah studi	deskriptif	administrasi
1.	2	implementasi	(F)	keuangan
M.	7A, -	konsep	ST /	Masjid Al-
	PALIS	amanah	- //-	aqsoh di
	-O/A	dalam		lakukan
		penegndalian		dengan sikap
		internal		transparansi
		laporan		kepada
		keuangan		jamaah,
		masjid		sehingga
				pengurus
				masjid mampu
				mengatur dan
				mengolah

				keuangan
				dana masjid
				dan mendapat
				kepercayaan
				penuh dari
				umat.
10	Sully Kemala	Akkuntabilitas	Analisis	Bahwa takmir
	octisari, Tjhahjani	Masjid	deskriptif	(pengurus)
	Murdijaningsih,	berdasarkan		diwilayah
	Haniah	ISAK 35 di	de .	kecamatan
	idamsuwarto/2021	wilayah		Kedung
1	61\2V	kecamatan		Banteng telah
	Stall Der	Kedung	" (S	mengelolah
		Banteng	7/	keuangan
3		Kabupaten	· 7	masjid secara
		Banyumas		akuntabel
4		00		yang sesuai
		No.		dengan kriteria
5			No.	yang telah
13	1///	The same	8 E	ditentukan.
V.			29	Pencatatan
N	4	1 B	S /	telah dengan
	200		₹ //	baik walaupun
	USTA	MANDAN		masih
		VALSA		sederhana

C. Kerangka pikir

Masjid Agung Jeneponto dalam kegiatan operasionalnya menggunakan sumber dana dari pengurus, donator, masyarakat, UMK serta para penyumbang lainnya. Transaksi keuangan yang terjadi di masjid Agung Jeneponto

Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto

Inetrpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35

HAsil penelitian

Gambar 2.2 kerangka pikir

Proses penelitian dimulai dari pengumpulan data berupa kondisi keuangan yang dibuat oleh Masjid Agung Jeneponto kemudian dianalisis dengan ISAK No.35 melalui observasi ke Masjid Agung Jeneponto untuk melihat bagaimana proses pencatatan transaksi, dilanjutkan dengan wawancara kepada pengurus masjid Agung Jeneponto. Kemudian dari data yang telah dikumpulkan tersebut di analisis menggunakan analisis kualitatif. Kemudian dari hasil analisis tersebut maka diperoleh hasil penelitian yang dapat ditarik kesimpulan dan saran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian yang memprioritskan makna dibandingkan generalisasi (Nurdin & Hartati, 2019 : 42). Jenis penelitian ini tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk perhitungan lainnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis dokumen yang terkait dengan laporan keuangan yang ada di Masjid Agung Jeneponto, sedangkan penelitian deskriptif digunkan untuk menggambarkan dan menjelaskan permasalahan sesuai dengan fakta yang terjadi di Masjid Agung Jeneponto.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi kualitatif sekaligus membatasi penelitian untuk d.apat memilih mana studi data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan dari masalah yang telah dihadapi dalam penelitian ini. Untuk itu untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka ini akan berfokus terhadap objek utamanya yaitu tentang laporan keuangan masjid dengan

mewawancarai pengurus masjid sehingga objek tersebut mendapatkan informasi mengenai analisis laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 terhadap masjid Agung Jeneponto

C. Situs dan waktu penelitian

Lokasi dan waktu yang akan dilakukan oleh penulis dalam memulai sebuah penelitian adalah menemukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Masjid Agung Jeneponto Karena masjid ini adalah salah satu masjid terbesar yang ada di Kabupaten Jeneponto dan juga bangunan masjid besar dengan difasilitasi AC, dan berbagai fasilitas-fasilitas lainnya. Masjid ini juga sangat ramai di datangi jamaah ataupun pengunjung ketika waktu shalat jum'at, apalagi daerah masjid ini terdapat UMKM didalamnya. Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan

D. Jenis sumber data

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian iini adalah:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *Up to date* (Sitoyo & Sodik, 2015 : 68). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh penulis dari pengurus masjid Agung Jeneponto berupa hasil wawancara.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan berasal dari pihak pertama sebagai media untuk mendapatkan informasi (Sarwono, 2006 : 17). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa

catatan keuangan yang dibuat oleh pengurus masjid Agung Jeneponto.

E. Informan

Informan yang diigunakan dalam penelitian ini adalah:

Table 3.1
Data informan

No	Nama	Pengurus masjid
1	Dr. Hj. Abd Majid MM	Ketua Ketua
2	Sulaiman SE,MM	Sekretaris
3	Abdul kadir SE	Bendahara
4	Hj Muh Zaenal	Wakil ketua

F. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

(Sarwono, 2006: 224) observasi merupakan tindakan membuat pencatatan secara sistematik berupa peristiwa, perilaku serta objekobjek, dan kondisi lain yang diperlukan dalam menunjang penelitian. Mendeteksi korelasi yang kompleks dengan latar belakang menjadi peran utama dalam melakukan observasi sehingga penulis akan melakukan pengamatan langsung ke entitas yang menjadi subjek penelitian yaitu Masjid agung jeneponto dan juga melakukan pengumpulan data yang di dapat langsung dari lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran langsung terkait permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Ciri utama dalam wawancara (interview) adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, menurut (Meleong 2012 : 186). Tujuan dari wawancara ini guna untuk mengenai laporan keuangan yang selama ini dilakukan pada masjid Agung Jeneponto.dengan mewawancarai ketua masjid, wakil ketua masjid, bendara masjid sekretaris masjid, dan beberapa jamaah yang ada di masjid agung jeneponto. Berikut adalah pertanyaa-pertanyaan yang diajukan kepada pengurus masjid agung jeneponto adalah sebagai berikut:

Table 3.2 Wawancara pengurus masjid

No	Variable	Pertanyaan wawancara
1	Pencatatan	a. Siapakah pihak yang bertanggung jawab dan terlibat dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuangan masjid agung jeneponto
		b. Bagaimana pencatatan transaksi operasional yang dilakukan di masjid agung jeneponto?

		c. Apakah pencatatan akun	tansi						
		menggunakan format yang diran	cang						
		sendiri atau ada format lain?	sendiri atau ada format lain ?						
2	Pelaporan	a. Laporan keuangan merupakan salah	satu						
	keuangan	bentuk pertanggung jawaban s	uatu						
		organisasi, apakah masjid agung jenep	onto						
		juga membuat laporan keuangan?							
	//	b. Bagaimana cara pelaporan keuai	ngan						
	4776	masjid agung jeneponto? Apa	akah						
1	E WE	dilakukan setiap minggu, bulan	atau						
5	4	tahunan?							
		c. Apakah ada kendala dalam pembu	atan						
		lap <mark>oran keu</mark> angan ? jika ada, kendala	ара						
	1 3	saj <mark>a yang paling sering terjadi?</mark>							
		d. Menurut bapak/ibu apakah per	nting						
7	377	dilakukannya pelaporan keuangan?							
1	A	e. Dalam akuntansi khususnya organ	isasi						
	"PPUST	nonlaba ada landasan yaitu meng	gatur						
1		tentang pelaporan keuangan yaitu ISA	K 35						
		bahwa organisasi nonlaba juga harus	dan						
		berhak untuk membuat laporan keuar	ngan						
		dan melaporkan kepada para pem	nakai						
		laporan keuangan. Apakah bapa	k/ibu						
		mengetahuii tentang ISAK 35?							

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dimana merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi langsung dari tempat penelitian dengan membaca catatan,pernyataan, mapun dokumen-dokumen tertulis lainnnya. Setelah dikumpulkan, dokumen tersebut dipelajari dengan cara menganalisis isi dan didokumentasikan dengan membuat catatan-catatan. (Sarwono, 2006 : 225)

G. Metode analisis data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang dimana penghimpunan data yang digunakan teknik pengamatan, Tanya jawab serta perlu adanya dokumentasi. Peneliti menggunakan metode penelitian kkualitatif deskriptif karena ingin mengetahui, menggambarkan, mengumpulkan, serta menganalisis laporan keuangan masjid Agung Jeneponto dengan berdasarkan penyajian laporan keuangan yang sudah didasarkan ISAK 35 dengan mengumpulkan data secara kualitatif yang telah diperoleh dengan wawancara dan pengamatan kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif secara pragmatis sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum objek penelitian

1. Profil singkat Masjid Agung Jeneponto

Jeneponto adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi selatan, kabupaten jeneponto Beribukota di jeneponto. Secara geografis wilayah kabupaten jeneponto ini mengahdap ke sela flores disebelah selatannya, disebelah utaranya berbatasan dengan kabupaten gowa, di sisi barat berbatasan dengan kabupaten gowa, di sisi barat berbatasan dengan kabupaten takalar sedangkan di sebalh timur berbatasan dengan kabupaten Bantaeng. Pada tahun 1976 kabupaten jeneponto telah memiliki masjid agung yang cukup megah. Beralamat di jl. Lanto daeng pasewang, kelurahan Balang toa, kecamatan Binamu, kabupaten jeneponto, Sulawesi selatan.

Masjid agung ini dibangun diatas tanah wakaf seluas 3,455 meter persegi dan luas bangunannya 1,200 meter persegi. Bangunan masjid ini dilengkapi dengan menara tunggal yang mirip dengan mercusuar, sedangkan hamper seluruh bangunannya di cat dengan warna putih ditambah lagi dengan halamannya yang cukup luas, nyaman untuk jamaah yang datang ke masjid ini dengan kendaraan. Bangun masjid ini juga dibangun dengan dua lantai, ada tangga besar dibangun sebagai akses bagi Jemaah langsung kelantai dua masjid.

Masjid agung jeneponto juga ini selain sebagai tempat ibadah masjid ini juga sebagai pusat aktivitas ke-islaman di kabupaten jeneponto termasuk sholat dua hari raya dan perayaan hari hari besar

islam, dalam sekali setahun masjid ini juga menjadi tempat pelepasan dan penyambutan Jemaah haji yang berasal dari jeneponto.

2. Visi dan misi

Visi

Mewujudkan masjid agung jeneponto sebagai pusat pembinaan umat,dakwah dan budaya islam menuju masyarakat yang ramah, berilmu, dan bertagwa demi kemajuan islam.

Misi

- a. Mendorong kebaikan dan mecegah kemungkaran berdasarkan alquran al-karim dan as-sunah Rasulullah SAW, dengan cara yang
 lebih bijak (al-Hikmah), nasehat yang santun (al-Mau'izhoh
 Hasanah), dialog yang lebih beradab (al-jabal bi al-Ahsan)
- b. Memberikan pencerahan dan pemberdayaan kepada umat islam melalui program pendidikan, pelatihan, pengajian, khutbah dan kajian ilmiah.
- c. Memberikan pelayanan dan ketentraman kepada umat islam dalam mengatasi berbagai persoalan hidup dan kehidupan mereka, shingga dapat beribadah dan menjalankan ajaran islam sesuai dengan tuntutan syariah.
- d. Meningkatkan mutu pemeliharaan dan pengawalan terhadap akidah umat islam dari bahaya pemurtadan, aliran-aliran sesat, pola piker dan gaya hidup yang bertentangan dengan nilai-nilai al-quran al-sunnah

3. Struktur organisasi Masjid

- a. Penasehat
 - 1) DR. KH. Jumatang, M.Ag
 - 2) H. Bohari Bid, S.sos
 - 3) H.Mangga kulle, Se., M.Si
- b. Pengurus harian

Ketua: Dr. Hj. Abdul Madjid, M.Ag

Wakil ketua : Hj. Muh Zaenal

Sekretaris: Sulaiman SE,M.Ag

Bendahara: Abdul Kadir S.SE

- c. Bidang-bidang
 - 1) Urusan Ibadah, dakwah dan khatib
 - a) Saharuddin P., S.Pd., MM
 - b) Abdurrahman Al Hafidz, S.Pd., M.Ag
 - c) Khaerullah sahran Dg tola
 - d) Muh Nasir, S.Pd.I
 - e) Hj. Fitriani Mubin, s.Ag
 - f) Hj. Hasnah Jumatang, BSW
 - 2) Urusan keamanan dan kebersihan
 - a) H. Pisa Gau Tompo
 - b) H. Salehuddin
 - c) Kamaruddin
 - d) Haryono Rasyid, S.Pt, M.Si
 - e) Syamsuddin Dg Gassing
 - f) H. rahman Lawa, S.KM
 - 3) Urusan aset
 - a) H.Nur alim, SE.,M.A

- b) H. Sinoa Dg lalang
- c) Nasaruddin Dg alle, S.Sos
- d) Dra. Hj Sitti Saenab kunnu
- e) St.sadariah said
- 4) Urusan sarana dan prasarana
 - a) Drs. Muh Arsyad, MM
 - b) Iskandar Shaleh, S.pd.I
 - c) M. syukur said
 - d) Rifai Bulu
 - e) Muh. Nasir., S.Pd., M.pd
 - f) Pandi Dg Nyengka

B. Deskripsi Narasumber

Data yang disajikan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara diuraikan secara deskriptif yang diperoleh hasil wawancara yaitu jumlah informan dalam penelitian ini adalah 9 dimana merupakan pengurus dan jamaah masjid Agung Jeneponto agar lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

4.1 Identitas informan

No	NAMA	USIA	AMANAH	PERAN
1	Dr. Hj. Abd Majid	70 thn	Ketua	Informan
	Badaruddin, M.Ag		masjid	
2	Sulaiman SE,Mm	50thn	Sekretaris	Informan
3	Abdul kadir S.SE	40 thn	bendahara	Informan
4	Hj. Muh Zaenal	60 thn	Wakil ketua	Informan

C. Hasil penelitian

Hasil penelitian perbandingan pencatatan laporan keuangan masjid Agung Jeneponto sederhana dengan ISAK 35, apakah telah sesuai atau tidak

Table 4.2 perbedaan laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto dan ISAK 35

Laporan keuangan Masjid Agung jeneponto	ISAK 35	Keterangan
Lap	oran posisi keuangan	
Masjid agung Jeneponto	Laporan posisi keuangan	Tidak
sudah menusun	berisi kondisi asset,liabilitas	sesuai
laporannya namun	dan juga asset neto	7
belum sesuai dengan	Perusahaan. Akun-akun	
standar lapoan	dalam laporan posisi	
keuangan (ISAK 35)	keuangan memuat asset	//
yang memuat asset	lancar, asset tidak lancar,	
lancar, asset tidak	liabilitas jangka pendek,	
lancar, liabilitas jangka	liabilitas jangka Panjang	
pendek, liabilitas jangka	asset netto tanpa	
Panjang asset netto	pembatasan dari pemberi	
tanpa pembatasan dari	sumber daya dan asset	
pemberi sumber daya	netto dengan pembatasan	
dan asset netto dengan	dari pemberi sumber daya.	
pembatasan dari		
pemberi sumber daya.		

Laporan penghasilan komprehensif					
Masjid Agung Jeneponto	laporan penghasilan				
tidak membuat laporan	komprehensif				
penghasilan yang	menggambarkan kenaikan				
menggambarkan	dan penurunan manfaat				
kenaikan dan penurunan	ekonomi entitas nonlaba				
manfaat ekonomi entitas	yang berasal dari				
nonlaba yang berasal	penerimaan atau	Tidak			
dari penerimaan atau	pendapatan dan	sesuai			
pendapatan dan	pengeluaran maupun beban				
pengeluaran maupun	 				
beban					
laporan ke	uangan perubahan aset neto	1			
Masjid agung jeneponto	Dalam ISAK 35 laporan	//			
belum membuat laporan	perubahan asset neto				
perubahan asset neto	memuat asset neto tanpa				
yang memuat asset neto	pembatasan dari pemberi	Tidak			
tanpa pembatasan dari	sumber daya dan asset neto	sesuai			
pemberi sumber daya	dengan pembatasan dari				
dan asset neto dengan	pemberi sumber daya				
pembatasan dari					
pemberi sumber daya					
laporan arus kas					

Masjid agung jeneponto	Dalam ISAK 35 laporan	
belum membuat laporan	arus kas dibagi dalam tiga	
arus kas yang memuat	aktivitas yaitu aktivitas	
aktivitas operasi,	Operasi,investasi, dan	Tidak
aktivitas investasi dan	pendanaan. Metode	sesuai
aktivitas pendanaan.	penyusunan laporan arus	
	kas dapat menggunakan	
	dua metode yaitu metode	
GITAS	langsung dan tidak langsung	
catata	n atas laporan keuangan	
Masjid agung Jeneponto	Dalam ISAK 35 catatn atas	
belum memuat catatan	laporan keuangan	7
atas laporan keuangan	menjabarkan laporan	
yang sesuai ISAK 35,	keuangan secara terperinci	
yang didalamnya	catatan A menguraikan	
terdapat catatan	kebijakan pengungkapan	Tidak
A,B,C,D, dan E.	yang diwajibkan yang	sesuai
PALLO	menyebabkan catatan B	
OSTA	wajib disajikan. Catatan C,D,	
	dan E menyediakan	
	informasi yang dianjurkan	
	untuk diungkapkan oleh	
	entitas berorientasi nonlaba.	

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui bahwa pelaporan keuangan pada Masjid Agung Jeneponto masih belum sesuai dengan ISAK 35, karena dalam pencatatan laporan keuangannya masih sederhana yaitu hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas secara manual. Sehingga pencatatan dan pelaporan yang dibuat tidak berdasarkan ISAK 35. Masjid Agung Jeneponto belum menyajikan laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan asset neto, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Kadir S,SE selaku bendahara masjid yang mengatakan bahwa Masjid membuat laporan keuangan, tapi hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas, kemudian mengatakan bahwa mereka belum mengetahui serta memahami ISAK 35, maka dari itu Masjid Agung Jeneponto belum menerapkan standar sesuai dengan ISAK 35.

Laporan keuangan dibuat oleh Masjid Agung Jeneponto selama peridoe tahun 2023 dapat dilihat pada table 4.3 – 4.14

Tabel 4.3 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan januari 2023

Tanggal	Keterangan		Debet		Kredit		Saldo
20/01/2023	Saldo januari 2023					Rp	36,198,000
	Kotak amal jumat	Rp	2,552,000			Rp	38,750,000
	Kotak amal harian	Rp	1,185,000			Rp	39,935,000
	Infaq	Rp	172,000			Rp	40,107,000
	Jumra	Rp	50,000			Rp	40,157,000
	Top coffe			Rp	155,000	Rp	40,002,000
	Wifi			Rp	353,000	Rp	39,649,000
	PDAM (juli-september)			Rp 1	1,050,000	Rp	38,599,000
	Perlengkapan kebersihan			Rp	322,000	Rp	38,277,000
27/01/2023	Khatib			Rp	600,000	Rp	37,677,000
	Muadzin	27	A a N	Rp	100,000	Rp	37,577,000
	Petugas parkir	n .	11/10	Rp	150,000	Rp	37,427,000
	Lainnya	Rp	8,196,000			Rp	45,623,000

Tabel 4.4 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan Februari 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
17/02/2024	Saldo februari 2023		0 - /	Rp 45,623,000
110	Kotak amal jumat	Rp 2,869,000	3 3//	Rp 48,492,000
YE	Kotak amal harian	Rp 903,000		Rp 49,395,000
1.0	Infaq	Rp 159,000	15011	Rp 49,554,000
- 10	Hamba Allah	Rp 50,000	011	Rp 49,604,000
	Tinta print		Rp 96,000	Rp 49,508,000
	Perbaikan lampu		Rp 300,000	Rp 49,208,000
	Wifi	ANDP	Rp 353,000	Rp 48,855,000
	operasional masjid	W	Rp 11,000,000	Rp 37,855,000
24/02/2023	Khatib		Rp 600,000	Rp 37,255,000
	Muadzin		Rp 100,000	Rp 35,155,000
	Petugas parkir		Rp 150,000	Rp 37,005,000
	Biaya lainnya		Rp 500,000	Rp 36,505,000
	Lainnya	Rp 7,741,000		Rp 44,246,000

Tabel 4.5 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan maret 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
24/03/2023	Saldo maret 2023			Rp 44,246,000
	Kotak amal jumat	Rp 4,316,000		Rp 48,562,000
	Jumrah Basumbul	Rp 50,000		Rp 48,612,000
	Batong Dg,Dande	Rp 400,000		Rp 49,012,000
	Operasional masjid		Rp11,000,00	Rp 38,012,000
	Stand spanduk		Rp 2,500,000	Rp 35,512,000
	Cuci Ac 8 unit		Rp 2,500,000	Rp 33,012,000
	kebersihanan		Rp 386,000	Rp 32,626,000
31/03/2023	Khatib		Rp 1,000,000	Rp 31,626,000
	Muadzin	III	Rp 100,000	Rp 31,526,000
	Petugas parkir	- '4///	Rp 150,000	Rp 31,376,000
	Lainnya	Rp 4,769,000	7	Rp 36,145,000

Tabel 4.6 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan April 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
21/04/2023	Saldo April 2023	1000	1 89/	Rp 36,145,000
Th	Kotak amal jumat	Rp 3,118,000		Rp 39,263,000
	Kotak amal harian	Rp 2,466,000	18811	Rp 41,729,000
	Infaq	Rp 82,000	Q /A	Rp 41,811,000
	Hamba Allah	Rp 100,000	05 / 10	Rp 41,911,000
	Misi Pasaraya	Rp 500,000		Rp 42,411,000
	Baterai untuk mic		Rp 30,000	Rp 42,381,000
	Ganti kunci pintu	KAAN	Rp 186,000	Rp 42,195,000
	Operasional masjid		Rp 11,000,000	Rp 31,195,000
28/04/2023	Khatib		Rp 1,500,000	Rp 29,695,000
	Muadzin		Rp 100,000	Rp 29,595,000
	Petugas parkir		Rp 150,000	Rp 29,445,000
	lainnya	Rp 6,573,000		Rp 36,018,000

Tabel 4.7 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan mei 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
19/05/2023	Saldo mei 2023			Rp 36,018,000
	Kotak amal Jumat	Rp 2,455,000		Rp 38,473,000
	Kotak amal Harian	Rp 1,365,000		Rp 39,838,000
	Infaq	Rp 173,000		Rp 40,011,000
	Hamba allah	Rp 300,000		Rp 40,311,000
	Wifi		Rp 356,000	Rp 39,955,000
	Biaya kebersihan	L. C.	Rp 73,000	Rp 39,882,000
	Operasional masjid		Rp 11,000,000	Rp 28,882,000
	Perbaikan power Amplifier		Rp 250,000	Rp 28,632,000
26/05/2023	Khatib	THE PARTY NAMED IN	Rp 600,000	Rp 28,032,000
	Muadzin	UMAL	Rp 100,000	Rp 27,932,000
	Petugas parkir	B - "///	Rp 150,000	Rp 27,782,000
- 2	Biaya lainnya	1004 . T	Rp 250,000	Rp 27,532,000
	Lainnya	Rp 13,872,000	(O) (A)	Rp 41,404,000

Tabel 4.8 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan juni 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
23/06/2023	Saldo juni 2023		9 - 1	Rp 41,404,000
11.0	Kotak amal jumat	Rp 3,029,000	77//	Rp 44,433,000
YE	Kotak amal harian	Rp 829,000		Rp 45,262,000
	Infaq	Rp 300,000	0	Rp 45,562,000
1	Panitia Amaliyah Ramadan	Rp 5,429,000	£ //	Rp 50,991,000
	Kelompok buka puasa sawal DR,Kholil dkk	Rp 300,000	° //	Rp 51,291,000
	Cafe 5 waktu	Rp 200,000		Rp 51,491,000
	Pisau pemotong rumput	ATAIN	Rp 100,000	Rp 51,391,000
	Upah potong rumput		Rp 100,000	Rp 51,291,000
	Beli air minum		Rp 260,000	Rp 51,031,000
	Spanduk Idul Adha		Rp 300,000	Rp 50,731,000
	Operasional masjid		Rp 11,750,000	Rp 38,981,000
	Perbaikan kotak amal		Rp 200,000	Rp 38,781,000
	Perbaikan Ac 2 unit		Rp 3,500,000	Rp 35,281,000
30/06/2023	Khatib		Rp 600,000	Rp 34,681,000
	Muadzin		-	-
	Petugas parkir		Rp 150,000	Rp 34,531,000
	Biaya lain-lain		Rp 500,000	Rp 34,031,000
	Lainnya	Rp 4,681,000		Rp 38,712,000

Tabel 4.9 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan juli 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
21/06/2023	Saldo juli 2023			Rp 38,712,000
	Kotak amal jumat	Rp 2,615,000		Rp 41,327,000
	Kotak amal harian	Rp 1,625,000		Rp 42,952,000
	Infaq	Rp 273,000		Rp 43,225,000
	Beli air minum		Rp 221,000	Rp 43,004,000
	Cetak spanduk 2 Bh		Rp 600,000	Rp 42,404,000
	perlengkapan kebersihan		Rp 150,000	Rp 42,254,000
28/06/2023	Khatib		Rp 600,000	Rp 41,654,000
	Petugas parkir		Rp 150,000	Rp 41,504,000
	Biaya lain-lain	THE STATE OF	Rp 200,000	Rp 41,304,000
	Lainnya	Rp 4,070,000		

Tabel 4.10 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan Agustus 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
18/08/2023	Saldo agustus 2023			Rp 45,374,000
177	Kotak amal jumat	Rp 3,090,000	D 5.16	Rp 48,464,000
	Kotak amal harian	Rp 1,253,000	0	Rp 49,717,000
	Infaq	Rp 108,000	15 11	Rp 49,825,000
	Nurhayati	Rp 1,000,000	A //	Rp 50,825,000
	Manggasingi		V //	
	Perbaikan mesin air		Rp 150,000	Rp 50,675,000
	Operasional masjid	AANDE	Rp 11,750,000	Rp 38,925,000
	Wifi		Rp 352,000	Rp 38,573,000
	Khitab		Rp 600,000	Rp 37,973,000
	Petugas parkir		Rp 150,000	Rp 37,823,000
	Lainnya	Rp 7,878,000		Rp 45,701,000

Tabel 4.11 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan september 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
22/09/2023	Saldo september			Rp 45,701,000
	2023			
	Kotak amal jumat	Rp 2,316,000		Rp 48,017,000
	Kotak amal harian	Rp 1,208,000		Rp 49,225,000
	Asri Dg Sewang	Rp 45,000		Rp 49,270,000
	Operasional masjid		Rp 11,750,000	Rp 37,520,000
	Biaya tebang pohon		Rp 2,300,000	Rp 35,220,000
	Perlengkapan		Rp 300,000	Rp 34,920,000
	kebersihan			
	Khatib		Rp 600,000	Rp 34,320,000
	Petugas parkir	THE PARTY NAMED IN	Rp 150,000	Rp 34,170,000
	Lainnya	Rp 6,099,000		Rp 40,269,000

Tabel 4.12 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan oktober 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
20/10/2023	Saldo oktober 2023			Rp 40,269,000
N. S.	Kotak amal jumat	Rp 2,408,000		Rp 42,677,000
	Kotak amal harian	Rp 1,532,000		Rp 44,209,000
	Rasyid maro	Rp 100,000		Rp 44,309,000
	Cafe 5 waktu	Rp 100,000	Q 2	Rp 44,409,000
	Asri Dg Sewang	Rp 50,000	SU 1/6	Rp 44,459,000
1	Air minum		Rp 507,000	Rp 43,952,000
	Cetak spanduk		Rp 300,000	Rp 43,652,000
	Wifi		Rp 352,000	Rp 43,300,000
	Operasional masjid	KAAN -	Rp 11,750,000	Rp 31,550,000
27/10/2023	Khatib		Rp 1,500,000	Rp 30,050,000
	Petugas parkir		Rp 150,000	Rp 29,900,000
	Biaya lain-lain		Rp 459,000	Rp 29,441,000
	Lainnya	Rp 9,320,000		

Tabel 4.13 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan november 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
17/11/2023	Saldo november 2023			Rp 38,761,000
	Kotak amal jumat	Rp 3,082,000		Rp 41,843,000
	Kotak amal harian	Rp 1,453,000		Rp 43,296,000
	Asri Dg Sewang	Rp 240,000		Rp 43,536,000
	Infaq	Rp 145,000		Rp 43,681,000
	Wifi		Rp 352,000	Rp 43,329,000
	Operasional masjid		Rp 11,000,000	Rp 32,329,000
24/11/2023	Khatib		Rp 1,000,000	Rp 31,329,000
	Petugas parkir		Rp 150,000	Rp 31,179,000
	Lainnya	Rp 8,802,000		

Tabel 4.14 Laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto Bulan desember 2023

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
22/12/2023	Saldo desember 2023		Y //	Rp 39,981,000
11000	Kotak amal jumat	Rp 2,765,000		Rp 42,765,000
	Kotak amal harian	Rp 1,796,000		Rp 44,542,000
11 70	Hamba allah	Rp 152,000	1	Rp 44,694,000
120	Asri Dg Sewang	Rp 45,000		Rp 44,739,000
11 -	Beli air minum	1000	Rp 490,000	Rp 44,249,000
N U	Operasional masjid		Rp 11,000,000	Rp 33,249,000
	PDAM periode mei- oktober	11111	Rp 2,112,000	Rp 31,137,000
	Cetak spanduk		Rp 600,000	Rp 30,537,000
1	Perbaikan pompa air		Rp 200,000	Rp 30,337,000
	Khatib		Rp 750,000	Rp 29,587,000
	Petugas parkir	100	Rp 150,000	Rp 29,437,000
	Biaya lain-lain	AANUT	Rp 200,000	Rp 29,238,000

Laporan pertanggung jawaban yang dibuat oleh pengurus masjid Agung Jeneponto menunjukkan bahwa Masjid Agung Jeneponto mencatat total saldo penerimaan di kurangi pengeluaran maka saldo akhir tahun 2023 yaitu sebesar Rp 29,238,000

D. Analisis dan interpretasi (pembahasan)

Masjid Agung Jeneponto membuat laporan keuangan yang meliputi semua kegiatan pemasukan serta pengeluaran yang telah dilakukan. Namun tidak mnegikuti kepada ISAK 35 yang mengatur mengenai pencatatan laporan keuangan organisasi nonlaba, yang Dimana oraganisasi nonlaba seharusnya Menyusun laporan keuangan dan melaporkan kepada pengguna laporan keuangan. Akan tetapi masjid Agung Jeneponto belum menerapkan ISAK 35.

Masyarakat memberikan Amanah kepada pengurus masjid, kemudian pengurus masjid memaksimalkan tugasnya, dan pengurus masjid juga bertanggung jawab dalam hal itu dan pada saat yang sama Masyarakat juga menyadari bahwa menjaga masjid itu sangat penting, maka dalam membuat hal tersebut menjadi bentuk kerja sama yang baik dalam membuat hal tersebut menjadi bentuk kerja sama yang baik dalam memajukan segala aspek manajemen yang baik sehingga manfaat yang dirasakan oleh Masyarakat itu sendiri. Berdasarkan standar pencatatan laporan keuangan organisasi nonlaba yaitu Interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK nomor 35) yang di lakukan oleh Ikatan Akuntansi keuangan (IAI) yang Dimana terdapat lima jenis laporan keuangan yaitu:

Laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprhensif, laporan keuangan perubahan asset netto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Widawati, 2021 dan Dwikasmanto, 2022), yang menganalisis laporan keuangan masjid.

Hasil wawancara diketahui bahwa pihak Masjid Agung Jeneponto belum menggunakan ISAK 35 dalam Menyusun laporan keuangan, karena merekaa belum mengetahui serta memahami mengenai adanya aturan penyusunan laporan keuangan untuk organisasi nonlaba. Hal tersebut sama dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menganalisis laporan keuangan masjid berdasarkan dengan standar ISAK 35. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masjid Agung Jeneponto hanya melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan kas masuk dan keluar saja.

Masjid Agung Jeneponto masih menggunakan metode yang manual atau sederhana dan untuk laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba di Masjid Agung Jeneponto tersebut belum diterapkan karena pengurus masjidnya belum mengetahui serta memahami hal tesebut yang menjadi factor pengurus masjid tidak mengikuti standar secara keseluruhan. Dan pengurus masjid juga beranggapan bahwa pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas itu sudah cukup dalam memberikan informasi keuangan masjid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masjid Agung jeneponto dalam pengelolaan keuangannya dilakukan oleh beberapa pengurus yaitu , ketua umum,sekretaris, bendahara, dan wakil ketua. Pencatatan masjid tersebut dilakukan secara manual dan dibantu oleh aplikasi Microsoft Word. Masjid ini dalam menyampaikan laporan keuangannya disampaikan langsung melalui microfon masjid di hari jum'at dan biasanya setiap hari setelah sholat isya. Untuk laporan keuangan yang sesuai standar atau ISAK 35belum diterapkan di masjid tersebut. Hal ini terjadi karena para pengurus masjid belum mengetahui atau mengenal ISAK 35 itu sendiri, sehinnga sampai hari ini masjid Agung masih menggunakan pencatatan yang sederhana.

Secara umum tujuan dalam penyusunan laporan keuangan masjid tersebut sudah tercapai meskipun informasinya yang telah dibuat belum mendetail yang dimana laporan keuangan masjid ini hanya menjelaskan berupa kas masuk,kas keluar, dan saldo akhir saja

B. Saran

Dari hasil penelitian ini sudah dijelaksan diatas, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada peneliti di masa mendatang terkait laporan keuangan masjid secara lengkap. Maka terdapat juga beberapa saran juga kepada masjid Agung jeneponto

- Agar laporan keuangan masjid diarsipkan atau membuat search website masjid sehingga peneliti-peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan
- Agar menetapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar sebagai pedoman pelaporan keuangan sehingga laporan keuangannya mudah dipahami, dimengerti dan menjadi penunjang akuntabilitas dan transparansi masjid



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., & Rahma, A. (2020). Sosialisasi Penerapan Isak 35 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Kepada Pengurus Masjid Alaulia, Pekalongan. Jurnal Industri Kreatif
- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi ISAK 35 pada Yayasan An-Nahl Bintan. JAFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing, 3(2), 24–34.
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 124–133.
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. Akuntansi Dan Manajemen, 15(2), 113–132.
- Dwi Krismontiyah, S., Yulinartati, & Martiana, N. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Baitul Makmur Situbondo Berdasarkan ISAK No.35. Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis, 1(2), 124–133.
- Febriani, D. W. I. (2022). Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Isak 35 Studi Kasus Masjid Dato' Tiro Bulukumba. 108.
- Harahap, H. M. (2020). Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Internet, Kompetisi Sumber Daya Manusia dan Pemangfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa. Etika Bisnis Perdagangan Menurut Al-Quran, 146–147.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35. 2016, 1–34.
- Juniaswati, K. T., & Murdiansyah, I. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Sabilillah Kota Malang Berdasarkan ISAK 35. AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 5(1), 118.
- Kasus, S., Ainul, M., & Desa, Y. (2021). Berdasarkan Kombinasi Isak Nomor 35 Dan Psak. 109.
- Lating, A. I. S. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparasi dan Akuntabilitas. Owner, 7(1), 489–511. https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1222
- Maulana, I. S., & Rahmat, M. (2021). Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. JAFA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UTS Journal of Accounting, Finance and Auditing, 3(2), 63–75.

- Nadhirotun Nafila. (2022). Akuntabilitas pada pengelolaan keuangan masjid menurut isak 35 masjid miftahuddin desa sidodadi kecamatan tempurejo kabupaten jember.
- Nasution, M. D. (2020). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 100–105.
- Puspita, R. D. (2022). Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak) 35 Skripsi Oleh: Nama No . Mahasiswa: Rizky Puspita Dewi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 35.
- Penerapan, A., No, I., & Kinerja, T. (2021). Dan Pelaporan Keuangan Masjid Baitul Hikmah Kota Baubau. 5(35), 89–98.
- Sobari, P. (2023). Analisis Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan Isak No. 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Prosiding, 6681(6), 1–11.
- Wardoyo, D. U., Perdana, N. A. R., & Khotimah, D. K. (2022). Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021. Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi, 2(3), 356–369.
- Zakiah, A., & Meirini, D. (2022). Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Di MI Sunan Ampel Mojokerto. OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2(2), 1–21.



BIOGRAFI PENULIS



Mutiara febriana indah lahir di jeneponto, pada tanggal 20 februari 2002 dari pasangan bapak Saparuddin dan Ibu Endang. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Kemudian penulis sekarang bertempat di jln Teduh Bersinar blok A1.32 Pendidikan

yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD 64 Tanatoa lulus tahun 2013 SMPN 02 Bangkala lulus tahun 2016, SMKN 04 Jeneponto lulus tahun 2019 dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 fakultas ekonomi dan bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih mendaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakulta Ekonomi dan Binis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.



PEDOMAN WAWANCARA

Informan

Pengurus masjid:

1.ketua Masjid : Dr. Hj. Abdul Madjid, M.Ag (AM)

2.sekretaris Masjid Sulaiman SE,M.ag (S)

3.Bendahara Masjid Abdul Kadir S.SE (AK)

4. Wakil ketua Masjid Hj Muh Zaenal (MZ)

NO	PERTANYAAN	CODING
1	Bagaimana pencatatan transkip operasional yang dilakukan di Masjid Agung jeneponto?	AM, S, AK, MZ
2	Apakah pencatatan akuntansi menggunakan format yang dirancang sendiri atau ada format lain	AM, S, AK, MZ
3	Siapakah pihak yang bertanggung jawab dan terlibat dalam pembuatan anggaran dan pengelolaan keuanga masjid Agung Jeneponto	AM, S, AK, MZ
4	Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban suatu organisasi. Apakah masjid Agung jeneponto juga membuat laporan keuangan?	AM, S, AK, MZ
5	Bagaimana cara pelaporan keuangan masjid agung jeneponto ? apakah dilakukan setiap minggu/bulan/tahunan ?	AM, S, AK, MZ

6	Apakah ada kendala dalam pembuatan	AM, S, AK, MZ
	laporan keuangan keuangan? Jika ada apa	
	saja kendala yang sering ditemui?	
7	Menurut Bapak/Ibu apakah penting	AM, S, AK, MZ
	dilakukannya pelaporan keuangan ?	
8	Dalam akuntansi khususnya organisasi	AM, S, AK, MZ
	nirlaba ada landasan yaitu mengatur tentang	
	pelaporan keuangan yaitu ISAK 35 bahwa	
	oragnisasi nirlaba juga harus dan berhak	
	untuk membuat laporan keuangan dan	6
1	melaporkan kepada para pemakai laporan	4
١	keuangan . Apakah Bpaka/ibu mengetahui	J = /
	tentangISAK 35 ?	* *

TRANSKIP WAWANCARA

Pengurus Masjid

NO	CODING	TRANSKIP	
	AMTA	Pencatatan masjid ini masih	
		menggunakan pencatatan keuangan	
1		yang sederhana	
	S	Sederhana	
	AK	Masih sederhana karena seperti	
		melakukan pencatatan keluar masuknya	
		saja	
	MZ	Masih manual	

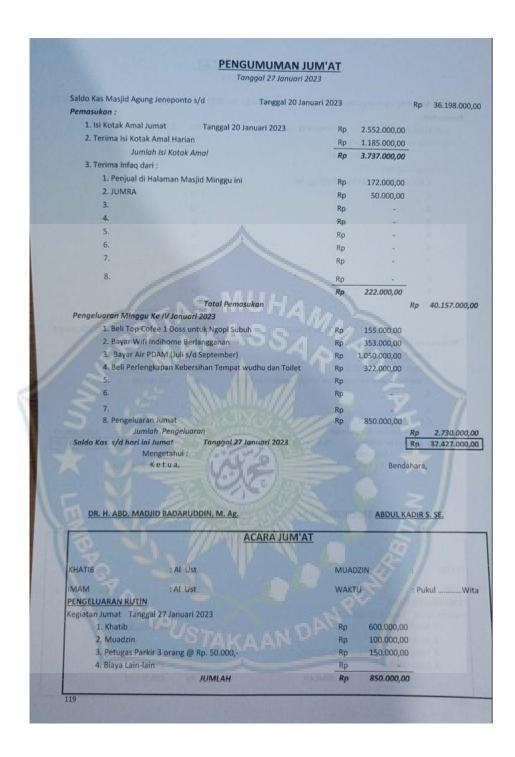
	AM	Tidak ada
	S	Tidak ada
2	AK	Tidak ada rancang hanya memakai penacatatan biasa dan itu juga biasa dibantu dengan Microsoft word
	MZ	Tidak ada
	AM	semua pengurus masjid bertanggung
	100	jawab atas pengelolaan keuangan masjid
3	S	Semua pengurus
	AK	Semua pengurus
<	MZ	Pengurus masjid
	AM	lya ada
	S	lya ada
4	AK	Ya itu ada
	MZ	lya ada
	AM	Dilakukan setiap minggu karena laporan
5	ASS.	keuangan disampaikan dihari jum'at saja
	STA	Setiap minggu juga di hitung itu kotak amal baru dimasukan kedalam buku
		harian karena setiap jumat itu dialporkan
		hasilnya kalau celengan itu disampaikan
		setiap setelah sholat isya
	AK	Ada mingguan ada bulanan ada triwulan
		ada juga per tiga tahunnya ini laporan
		keuangan

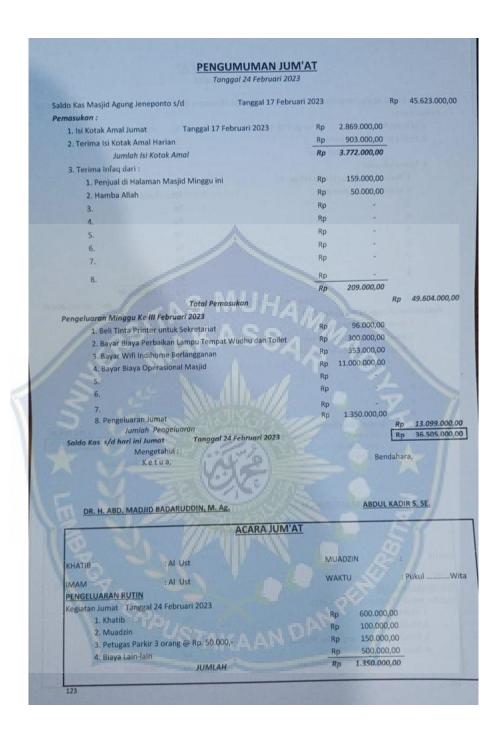
	MZ	Mingguan bulanan ada juga tahunan		
	AM	Lebih banyaknya biasa pengeluaran dari		
		pada pemasukan kalau yang lain tidak		
6		adaji		
	S	Kalau hal yang lain amanji		
	AK	Lebih banyak pengeluaran dari pemasukan		
	MZ	Tidak adaji kendalanya kalau pencatatan keuanagn itupi biasa kalau lebih banyak		
	76. In.	pengeluaran dari pada pemasukannya		
1	AM	Penting		
7	S	Penting itu		
1 7	AK	Penting karena selain bertanggung		
1		jawab kepada masyarakat bertanggung		
1		jawab juga kepada Allah SWT		
	MZ A	Penting to supaya ditau pengeluaran dan pemasukan ini apakagi ini masjid besar		
	AM	Tidak tau		
8	S	Baru dengar		
-	AK	Belum tau		
	MZ	Tidak tau		

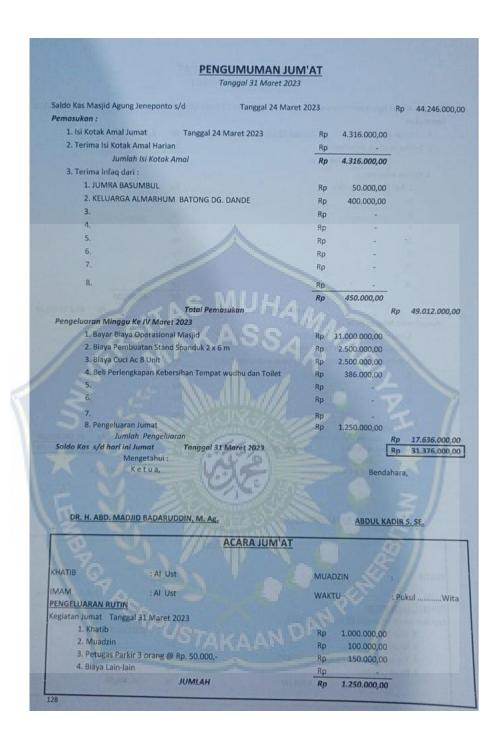
HASIL SIMPULAN DATA WAWANCARA

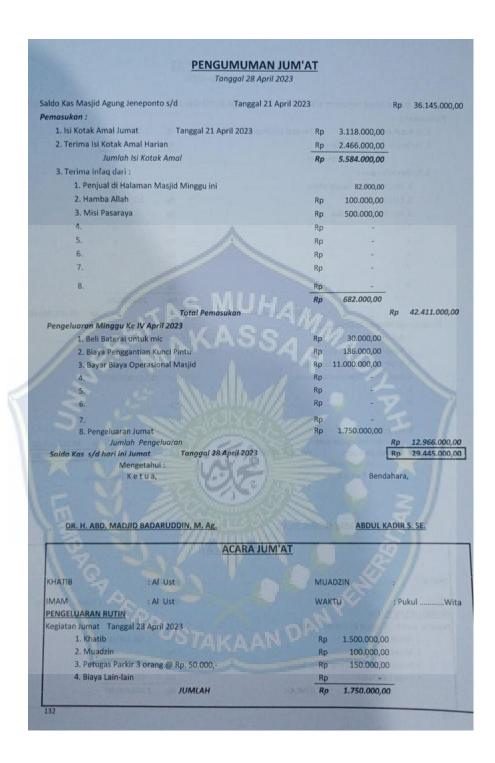
Pengurus masjid

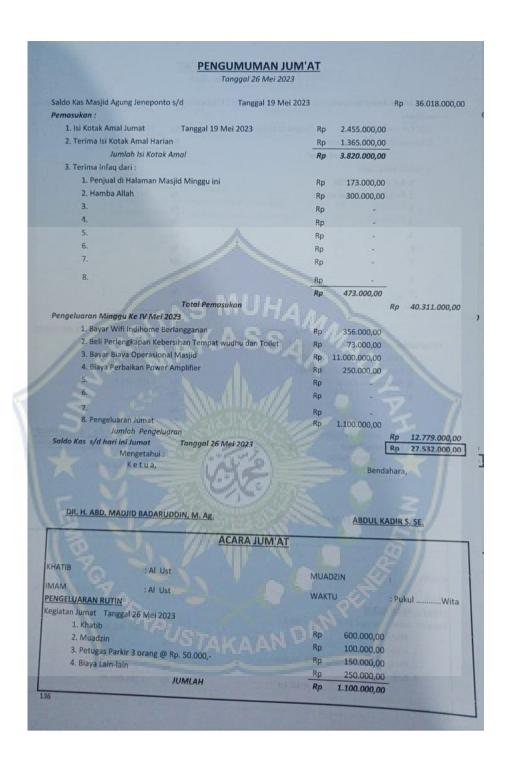
- 1. AM, S, AK, MZ, "bentuk pencatatan transaksi operasional masjid masih menggunakan sistem manual/ sederhana
- 2. AM, S, AK, MZ " tidak ada rancangan hanya memakai penacatatan biasa dan itu juga biasa dibantu dengan Microsoft word
- AM, S, AK, MZ " semua pengurus masjid bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan masjid
- 4. AM, S, AK, MZ "Masjid Agung Jeneponto membuat laporan keuangan masjid
- 5. AM, S, AK, MZ "laporan keuangan Masjid Agung Jeneponto dilakukan setiap minggu sekali di hari jum'at serta dilaporkan sesudah isya
- 6. AM, S, AK, MZ "dalam kendala pelaporan keuangan ini biasanya lebih banyak pengeluaran daripada pemasukan kalau yang lain tidak ada
- 7. AM, S, AK, MZ "laporan keuangan sangat penting dilakukan
- 8. AM, S, AK, MZ "bahwa pengurus masjid agung jeneponto sepenuhnya belum mengetahui apa itu ISAK 35



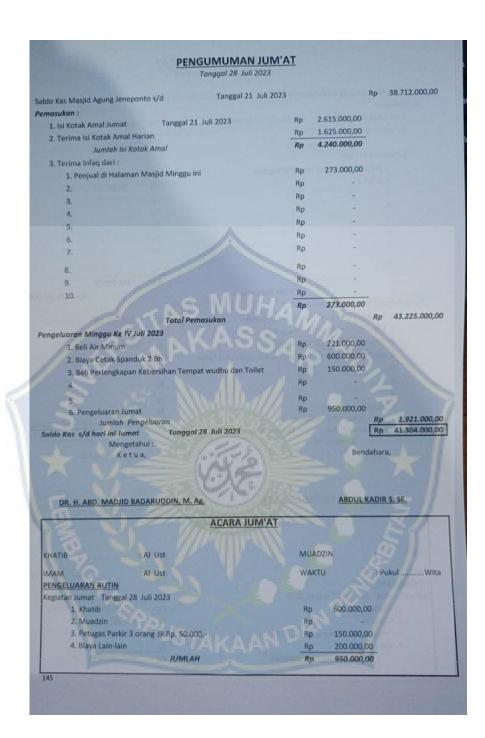


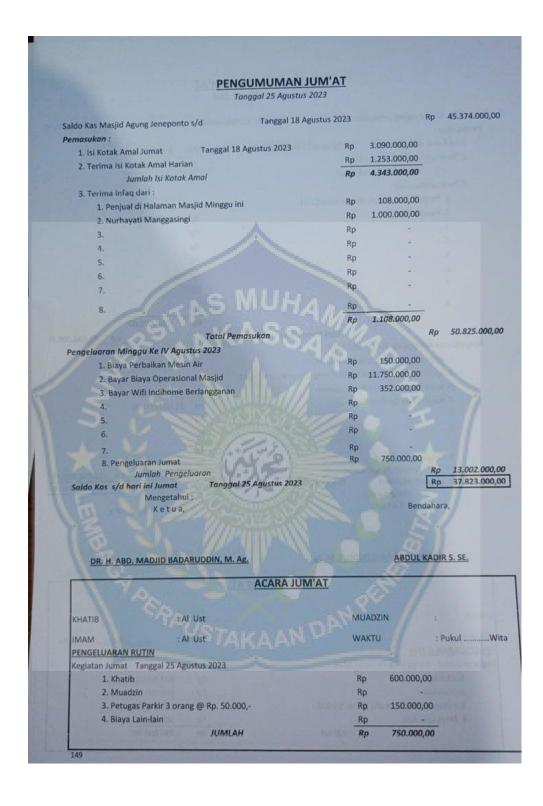


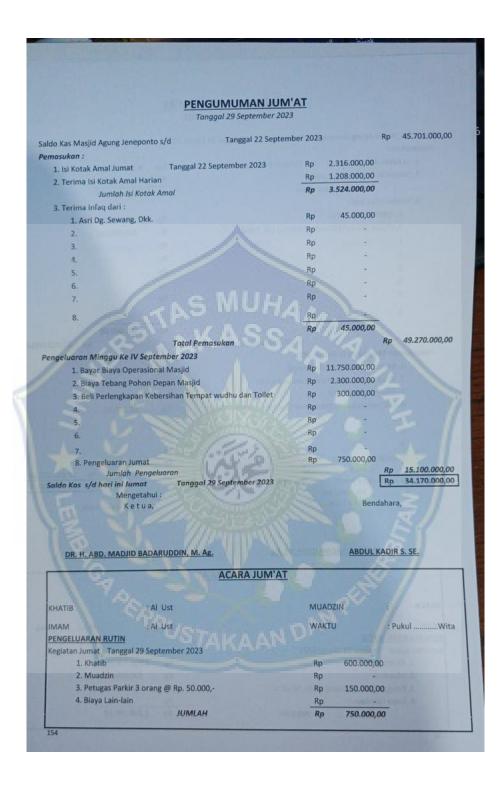




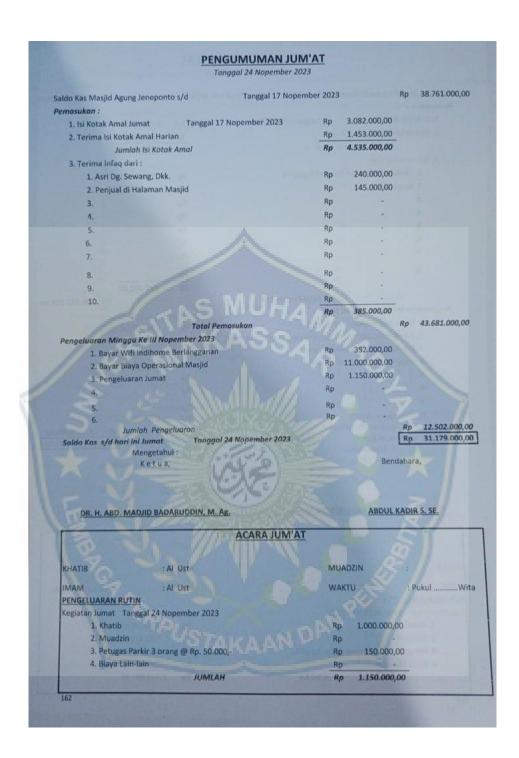
Tanggal 30 Juni 2023	M'AT		
			NAME OF THE PARTY OF THE PARTY.
Saldo Kas Masjid Agung Jeneponto s/d Tanggal 23 Juni 2 Pemasukan:	2023		Rp 41.404.000,
1. isi Kotak Amal Jumat Tanggal 23 Juni 2023	Rp	3.029.000,00	
2. Terima Isi Kotak Amal Harian	Rp	892.000,00	
Jumlah Isi Kotak Amal	Rp	3.921.000,00	
3. Terima infaq dari :		3.321.000,00	
1. Penjual di Halaman Masjid Minggu ini	Rp	124.000,00	
2. Terima Saldo Kas dari Panitia Amaliyah Ramadhan	Rp	5.429.000,00	
3. Infad dari Kelompok Buka Puasa Sawal DR. Kholil dkk	Rp	300.000,00	
4. Infaq café 5 waktu	Rp	200.000,00	
5.	Rp		
6.	Rp		
7.	Rp		
8.	De De		
	Rp Rp	6.053.000,00	
Total Pemasukan	np	0.033.000,00	Rp 51.378.000.0
Pengeluaran Minggu Ke IV Juni 2023			77.370.000,0
1. Bell Pisau Pernotong rumput dan Bahan Bakar	Rp	100.000,00	
2. Bayar Upah Potong Rumput	Rp	100.000,00	
3. Beli Air Minum	Rp	260.000,00	
4. Bayar Spanduk Idul Adha	Rp	300.000,00	
5. Bayar Biaya Operasional Masjid	Rp	11.750.000,00	
6. Biaya Perbaikan Kotak Amai	Rp	200.000,00	
7. Biaya Perbaikan AC 2 Unit	Rp	3.500.000,00	
8. Pengeluaran Jumat Jumlah Pengeluaran	Rp	1.250.000,00	
Saldo Kas s/d hari ini Jumat Tanggal 30 Juni 2023		-	Rp 17.460.000,
Mengetahui:			Rp 33.918.000,
Ketua,		Benda	ahara,
DR. H. ABD. MADJID BADARUDDIN, M. Ag.			2011
MANUEL BADANODDIN, M. AR.		ABDUL K	ADIR S. SE.
ACARA JUM'AT			
KHATIB : Al Ust			
- Al OSE	MUAI	DZIN	
IMAM :Al Ust	WAK	TU .	: PukulWit
PENGELUARAN RUTIN			. r ukuivvit
Kegiatan Jumat Tanggal 30 Juni 2023 1. Khatib			
2. Muadzin	Rp	600.000,00	
3. Petugas Parkir 3 orang @ Rp. 50.000,-	Rp		
4. Biaya Lain-lain	Rp	150.000,00	
JUMLAH	Rp	500.000,00	Marie II
JOHILAN	Rp	1.250.000,00	

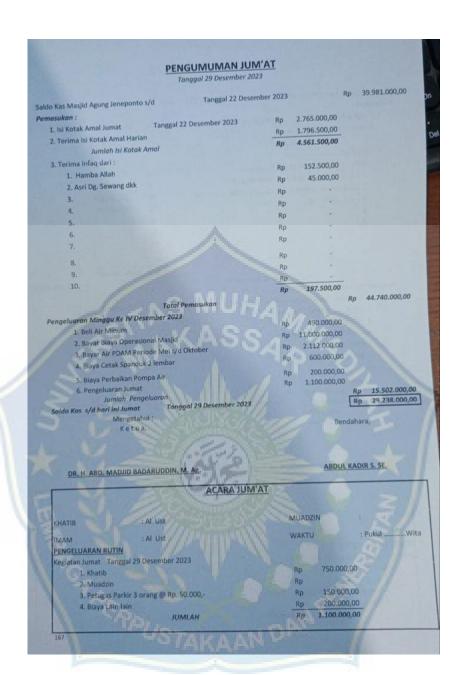






PENGUMUMAN JUM' / Tanggal 27 Oktober 2023	7.1		
Saldo Kas Masjid Agung Jeneponto s/d Tanggal 20 Oktober 2	2023		Rp 40.269.000,0
Pemasukan:			
1. Isi Kotak Amal Jumat Tanggal 20 Oktober 2023	200	2.408.000,00	
2. Terima Isi Kotak Amal Harian	Rp	1.531.000,00	NORTH THE PARTY OF
Jumlah Isi Kotak Amal	Rp	3.939.000,00	
3. Terima Infaq dari :			
1. Alm. Bpk. Abd. Rasyid Maro	Rp	100.000,00	
2. Café 5 waktu	Rp	100.000,00	
3. Asri Dg. Sewang, Dkk.	Rp	50.000,00	
4. 5.	Rp		
	Rp		
6.	Rp	-	
7.	Rp	*	
8.	Rp.		
o Ballin	Rp	250.000,00	
Total Pemasukan			Rp 44.458.000,0
Pengeluaran Minggu Ke IV Oktober 2023	40		
1. Beli Air Minum	Rp	507.000,00	
Z. Bayar Biaya Cetak Spanduk	Rp	300.000,00	
3. Bayar Wifi Indihome Berlangganan	Rp	352.000,00	
4. Bayar Biaya Operasional Masjid	Rp	11.750.000,00	
	Rp		
2	Rp	•	
	Rp		35 //
8. Pengeluaran Jumat	Rp	2.109.000,00	
Jumlah Pengeluaran			Rp 15.018.000,0
Saldo Kas s/d hari ini Jumat Tanggal 27 Oktober 2023 Mengetahui :		1000	Rp 29.440.000,0
Ketua,		Rend	ahara,
			20//
DR. H. ABD. MADJID BADARUDDIN, M. Ag.		ABDUL K	ADIR S. SE.
TO FILE WITH ME	-		
ACARA JUM'AT			
KHATIB : Al Ust	MUA	ADZIN	/
IMAM : Al Ust	WAR	(T)	. Dudent Sales
PENGELUARAN RUTIN	VVA	10	: PukulWit
Kegiatan Jumat Tanggal 27 Oktober 2023			
1. Khatib	Rp	1.500.000,00	Meson -
2. Muadzin	Rp	1,300,000,00	Section 1
3. Petugas Parkir 3 orang @ Rp. 50.000,-	Rp	150.000,00	
4. Biaya Lain-lain	Rp	459.000,00	
JUMLAH	Rp	2.109.000,00	





DOKUMENTASI

FOTO TAMPAK LUAR MASJID

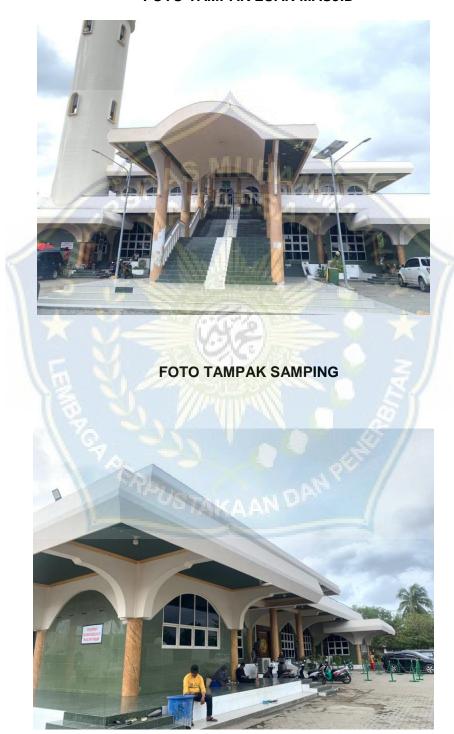


FOTO TAMPAK DALAM

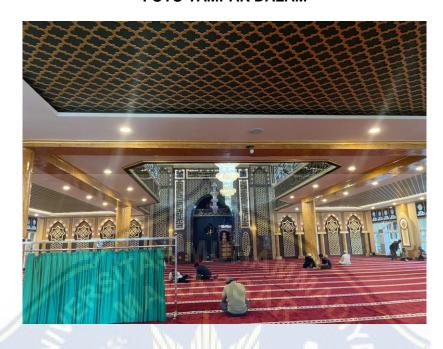


FOTO LINGKUNGAN MASJID



WAWANCARA DENGAN PENGURUS MASJID



SEKRETARI MASJID



WAKIL KETUA MASJID



LAPORAN KEUANGAN MASJID



BENDAHARA MASJID

WAWANCARA DENGAN JAMAAH MASJID









UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor :02/05/A.2-II/XI/45/2023 Makassar, 23 November

2023

Lamp :-

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mutiara febriana indah

Stambuk : 105731105020

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis laporan keuangan masjid agung jeneponto berdasarkan

ISAK 35

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

DEMA DES H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

Tembusan:

- 1. Rektor Unismuh Makassar
- 2. Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936 Website: http://simap-new.sulselprov.go.id Email: ptsp@sulselprov.go.id Makassar 90231

Nomor : 30089/S.01/PTSP/2023

Lampiran Perihal

: Izin penelitian

Kepada Yth.

Bupati Jeneponto

di-

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 2830/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 23 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama Nomor Pokok

Program Studi Pekerjaan/Lembaga

Alamat

: MUTIARA FEBRIANA INDAH

105731105020 : Ekonomi dan bisnis

Mahasiswa (S1) : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul:

" ANALISIS LAPORAN KEUANGAN ISAK 35 (studi kasus masjid agung kabupaten Jeneponto) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 28 November 2023 s/d 28 Januari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar Pada Tanggal 25 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si. Pangkat : PEMBINA TINGKAT I Nip: 19750321 200312 1 008

Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;

2. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Jl. Ishak Iskandar, Kel. Empoang Kec. Binamu Kab. Jeneponto, 92311, dpmptsp.jeneponto@g.ail.com
Dpmptsp.jenepontokab.go.id

IZIN PENELITIAN Nomor: 73.4/010/IP/DPMPTSP-JNP/I/2024

DASAR HUKUM:

- 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi:
- Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor: 05/I/REK-IP/DPMPTSP/2024.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : MUTIARA FEBRIANA INDAH

Nomor Pokok : 105731105020
Program Studi : AKUNTANSI

Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Pekerjaan Peneliti : MAHASISWA Alamat Peneliti : TANATOA

Lokasi Penelitian : MASJID AGUNG JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka SEHUBUNG DENGAN LAPORAN TUGAS AKHIR MAHASISWA DENGAN MENUNJUK MASJID AGUNG SEBAGAI TEMPAT YANG TEPAT UNTUK PENELITIAN TERSEBUT dengan Judul :

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MASJID AGUNG JENEPONTO BERDASARKAN ISAK 35

Lamanya Penelitian: 2023-11-28 s/d 2024-01-28

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
- 2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
- Menyerahkan 1 (satu) examplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
- Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuanketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebaga<mark>i</mark>mana mestinya.

Ditetapkan di : Jeneponto 08/01/2024 13:56:40 KEPALA DINAS,





Dr. Hj. MERIYANI. SP. M. Si Pangkat: Pembina Utama Muda NIP : 19690202 199803 2 010

Tembusan :

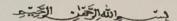
- 1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
- 2. Arsip

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mutiara Febriana Indah

Nim : 105731105020

Program Studi: Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	8%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	2%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 20 April 2024 Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pernerbitan,

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588 Website: www.library.unismuh.ac.id E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id



